

ABSTRAK

Adanya perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan bertambahnya para produsen snack sehingga persaingan yang ketat tidak dapat dihindari karena pesaing yang ada dapat dengan cepat meniru produk yang ada dan bahkan menghasilkan produk yang lebih baik. Kenaikan harga tepung tapioka dan adanya inefisiensi proses produksi menyebabkan biaya produksi meningkat dan harus diikuti dengan kenaikan harga jual jika badan usaha tidak menginginkan profitabilitasnya menurun. Diharapkan penerapan *kaizen costing* dapat mencapai *cost reduction* dan harga jual tidak perlu ditingkatkan.

Persaingan yang kompetitif menyebabkan keunggulan bersaing yang dimiliki oleh badan usaha hanya bersifat sementara. Dalam kondisi seperti ini, konsumen memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu badan usaha. Konsumen bebas memilih produk yang sesuai dengan keinginannya baik dalam hal kualitas yang tinggi, harga yang rendah maupun *functionality* yang berkembang. Keinginan konsumen selalu berubah, oleh karena itu untuk selalu dapat memuaskan keinginan konsumen dan mempunyai keunggulan bersaing, setiap badan usaha harus memberikan yang terbaik sesuai dengan yang diharapkan konsumen dengan melakukan *improvement* yang terus menerus (*continuous improvement*) baik dalam proses maupun produk yang dihasilkan. *Kaizen costing* merupakan usaha perbaikan terus menerus yang bertujuan mencapai *cost reduction*, meningkatkan kualitas produk dan keamanan proses produksi. Supaya pelaksanaan *kaizen* efektif maka perlu ditetapkan terlebih dahulu target biaya yang hendak dicapai dan dinegosiasikan dengan pekerja. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi atas pelaksanaan *kaizen* untuk mengetahui target telah tercapai atau belum.

Kenaikan biaya produksi pada CV "X" tidak dapat diimbangi dengan kenaikan harga jual karena pesaing yang ada mempunyai harga yang hampir sama bahkan ada yang lebih rendah. Oleh karena itu, CV "X" perlu melakukan tindakan untuk mengurangi biaya produksinya agar dapat menetapkan harga jual yang tepat. Untuk melakukan *kaizen costing* maka CV "X" menentukan target yang ingin dicapai dengan memperhatikan kondisi pesaing dan analisis terhadap konsumen yang ada. Usaha *kaizen* yang dilakukan oleh CV "X" antara lain melakukan perbaikan aktivitas, menghemat biaya bahan baku dan bahan penolong dan tetap memperhatikan kualitas produk.

Dengan usaha *kaizen costing* maka CV "X" dapat mencapai *cost reduction*, memperbaiki kualitas dan mengurangi proses produksi yang tidak efisien sehingga CV "X" dapat menentukan harga jual yang bersaing dan memenuhi keinginan konsumen.